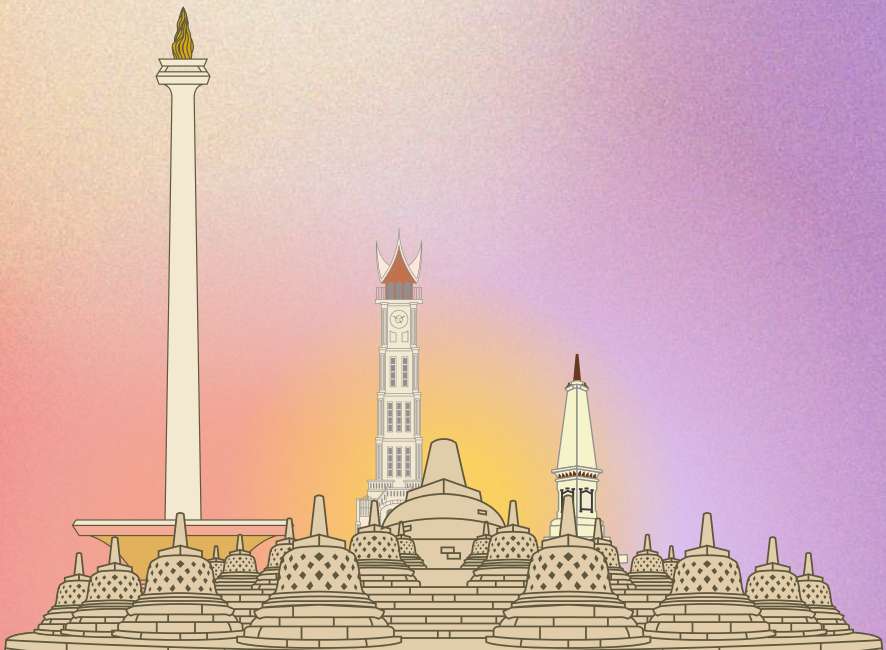


**Modul
Bahasa Indonesia
bagi Penutur Asing (BIPA)**

INDONESIAN



Modul Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) INDONESIAN

Authors: Arida Susyeta, Mega Wati, Endah Setyowati

Designed by: Rama Elrianto Damaryanan

Commissioned by: Goshen College

Copyright: UKDW, April 2022

Publisher: Duta Wacana University Press

Modul Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) INDONESIAN

Authors:

Arida Susyetyina
Mega Wati
Endah Setyowati

Designed by:

Rama Elrianto Damaryanan

Commisioned by:

Goshen College

Publisher:

Duta Wacana University Press 2022

Redaction:

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25 Yogyakarta
Telp. (0274) 563929
First Edition, April 2022
ISBN

All rights reserved. No part of this book may be reproduced in any form without permission in writing from the publisher, except in the case of students handouts.

FOREWORD

Study and Serve Term (SST) of Goshen College is a special and precious joint program for Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta, Indonesia. Present since the 1990s, the Language Training Center of UKDW has always been taking care of the Indonesian language and culture course for the Goshen students who stayed in Yogyakarta for 3 months or so, learning and serving. In 2000, for the first time, Goshen College invited a native Indonesian teacher from UKDW–Mega Wati–to teach the Indonesian Language and Culture course there.

At present, despite the Covid-19 pandemic, Goshen College is able to continue the joint program in Indonesia. Redesigned, SST is implemented differently, but still as precious as always. In the Fall Semester 2021, Goshen College invited a Visiting Professor from UKDW–Endah Setyowati–to teach the Indonesian language and culture to the students. Then, following the Indonesian 1 course, Indonesian 2 is prepared and implemented fully online from Yogyakarta, Indonesia, for the Goshen students in the United States by three teachers of UKDW: Arida Susyeta, Mega Wati, and Endah Setyowati. The online course is due to the endless pandemic.

This Indonesian Instructional Module is thus compiled from the teaching materials prepared for the 20-hour online Indonesian 2 course for 5 weeks. Catering to the students' needs to use Indonesian while living in several places of Indonesia–such as Malolo, Waingapu, Kupang, Salatiga, and Yogyakarta–this module discusses several topics, which will be clarified in the Introduction section. It is hoped that the compilation of the instructional materials will be of benefit to not only Goshen College and UKDW but also the SSTers. Furthermore, this module is also to be published for wider scope of purposes and users in the future. Therefore, we would like to acknowledge the people who have helped create instructional videos for this module: Janet Reedy, Yohana Jessica, Bintang Holy Junior, as well as the helpful kitchen staff of UKDW Student Dormitory–Bu Ani, Bu Saras, and Bu Niske. Without them, this module would not be complete.

Mega Wati
Arida Susyeta
Endah Setyowati

INTRODUCTION

This module is intended to specially fulfill the needs of the American students taking Study Service Term Program of Goshen College, Indiana, the United States of America, in Indonesia. Therefore, it focuses on the students' ability to speak Bahasa Indonesia with their Indonesian host families—be it in South Philadelphia or in Indonesia. It also attempts to enable the students to communicate with the people they meet during the service placements.

As this module is the continuation of the Indonesian 1 course that has taken place in the Fall Semester of 2021, around 6 weeks before this very program begins, two units are prepared to bridge the 6-week gap. The first two units focus on reviewing how to introduce themselves and others, and how to talk about their holidays to engage themselves in small talks. Meanwhile, the readings are carefully selected based on the context of the students' new environment, the Indonesian people in South Philadelphia as well as the cultural insight on different perspectives between Indonesians and the Westerners on vacation. The next 4 units are then designed to fulfill the above-mentioned objectives, covering making, accepting, and refusing appointments (Unit 3), asking & answering questions related to the workplace (Unit 4), asking for and offering help (Unit 5), and talking about self-transformation (Unit 6). For these units, reading materials are also included to expose students to the topics and or to stimulate discussion and enhance speaking ability. As the output of every topic, students are encouraged to create their own video that is to be uploaded to Flipgrid for comments and further discussion. As students are exposed to culture as well as language skills in this Module, it can be concluded that the Module of Indonesian uses the Content and Language Integrated Learning approach.

TABLE OF CONTENTS

| | |
|--------------------------------------------------|----|
| FOREWORD | 01 |
| INTRODUCTION | 02 |
| Unit 1 Bertemu dengan Kawan Baru | 04 |
| Unit 2 Liburanku | 12 |
| Unit 3 Ayo Jalan-jalan! | 19 |
| Unit 4 Kerja Bakti | 29 |
| Unit 5 Mari Menolong | 38 |
| Unit 6 Transformasi Diri Karena SST | 44 |
| VIDEO TRANSCRIPTS | 47 |
| REFERENCES | 49 |

Unit 1



Bertemu Keluarga dan Kawan-kawan Baru

Setelah mempelajari unit ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. mengingat kembali kosa kata, frasa, dan ekspresi dalam perkenalan dengan keluarga dan lingkungan yang baru;
2. mengenal Komunitas Indonesia di Philadelphia Selatan;
3. mempraktikkan dialog perkenalan dengan menggunakan frasa-frasa perkenalan dan ekspresi yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari.



A. Prakegiatan

Anda saat ini telah tinggal dengan keluarga Indonesia di Philadelphia Selatan. Anda akan aktif berbicara dan mendengarkan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, Anda perlu mengingat kembali pelajaran Bahasa Indonesia. Selain dengan keluarga, Anda akan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia saat melakukan *service learning* di komunitas Indonesia. Mari kita mengingat dan mempraktikkan kembali penggunaan kosa kata, frasa, ekspresi, dan kalimat yang diperlukan dalam percakapan.

Hari

Bulan

Waktu dan Arah

Senin

Januari

Pagi

Selasa

Februari

Siang

Rabu

Maret

Sore

Kamis

April

Malam

Jumat

Mei

Utara

Sabtu

Juni

Selatan

Minggu

Juli

Barat

Agustus

Timur

September

Tenggara

Oktober

Timur Laut

November

Barat Daya

Desember

Barat Laut

Angka

- 1 Satu
- 2 Dua
- 3 Tiga
- 4 Empat
- 5 Lima
- 6 Enam
- 7 Tujuh
- 8 Delapan
- 9 Sembilan
- 10 Sepuluh
- 11 Sebelas
- 12 Dua Belas
- 20 Dua Puluh
- 30 Tiga Puluh
- 37 Tiga Puluh Tujuh

| | |
|------------------|-------------------------------------------|
| 100 | Seratus |
| 145 | Seratus Empat Puluh Lima |
| 10.000 | Sepuluh Ribu |
| 100.000 | Seratus Ribu |
| 143.500 | Seratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus |
| 1.000.000 | Satu Juta/Sejuta |
| 1.051.300 | Satu Juta Lima Puluh Satu Ribu Tiga Ratus |

Keluarga dan Kawan

| | |
|----------------------------|-----------------|
| ayah/bapak | father |
| ibu | mother |
| anak | children |
| anak perempuan | daughter |
| anak laki-laki | son |
| saudara kandung | sibling |
| saudara perempuan | sister |
| saudara laki-laki | brother |
| adik perempuan | younger sister |
| adik laki-laki | younger brother |
| kakek | grandfather |
| nenek | grandmother |
| paman/om | uncle |
| bibi/tante | aunt |
| sepupu | cousin |
| keponakan perempuan | niece |

| | |
|----------------------------|-----------------------|
| keponakan kaki-laki | nephew |
| saudara ipar | sister/brother in law |
| kawan/teman | friend |
| sahabat | best friend |
| pacar | girl/boyfriend |
| tetangga | neighbor |

Kata tanya

| | |
|------------------------|--------|
| Apa? | What? |
| Di mana? | Where? |
| Kapan? | When? |
| Siapa ? | Who? |
| Mengapa/Kenapa? | Why? |
| Bagaimana? | How? |

Frasa

| | |
|-----------------------------|----------------|
| guru saya | my teacher |
| murid anda | your student |
| rumah saya | my house |
| kantornya | his/her office |
| rumah besar | big house |
| langit biru | blue sky |
| coklat gelap | dark brown |
| pemimpin (yang) baik | good leader |

Ekspresi

| | |
|--------------------------------------------|------------------------------------|
| Siapa nama Anda? | What is your name? |
| Di mana rumah Anda? | Where do you live? |
| Maaf, Anda Bu Lucia? | Excuse me. Are you Ms. Lucia? |
| Tidak, terima kasih. | No, thank you. |
| Jam berapa sekarang? | What time is it now? |
| Permisi, di mana toiletnya? | Excuse me. Where is the toilet? |
| Maaf, tunggu sebentar! | Please wait a moment! |
| Maaf, bisa sekali lagi? | Once again, please. |
| Saya mau bertanya. | I want to ask a question. |
| Oh, hujan! | Oh, it's raining. |
| Panas sekali hari ini. | It is very hot today. |
| Lebih baik naik bis. | It's better to go by bus. |
| Saya mau pesan nasi. | I want to order steam rice. |
| Apa ini/itu? | What is this/that? |
| Apa masalah Anda? | What is your problem? |
| Maaf, saya tidak tahu. | Sorry, I don't know. |
| Maaf, saya tidak mengerti. | Sorry, I don't understand. |
| Apa artinya dalam Bahasa Indonesia? | What is it in Indonesian? |
| Maaf, saya terlambat. | I am sorry, I am late. |
| Bisa saya pakai pisau ini? | Can I use this knife? |
| Apa rencana untuk akhir pekan? | What is your plan for the weekend? |
| Anda tahu masalah itu? | Do you know about it? |
| Oh gulanya habis. | Oh, the sugar is finished. |
| Saya sudah selesai. | I am done/I am finished. |
| Saya lelah. | I am tired. |



B. Wawasan Budaya

Bacaan:

Komunitas Indonesia di Philadelphia Selatan

Pada sensus tahun 2002, jumlah imigran Indonesia di seluruh Amerika Serikat sekitar 200.000 ribu orang, 40.000 diantaranya bermukim di California Selatan. Memasuki tahun 2000, Philadelphia menjadi tujuan imigran Indonesia. Mereka tinggal dalam satu wilayah pemukiman (*enclave*) di kawasan Philadelphia Selatan. Sejak saat itu, populasi imigran Indonesia di Philadelphia telah tumbuh secara signifikan. Menurut *the Migration Policy Institute* pada tahun 2011, imigran Indonesia menempati kelompok imigran urutan kesembilan di Kota Philadelphia (Spolani, 2011: 1; Harfenist, 2018:1).

Jumlah Warga Negara Indonesia (WNI) yang tercatat di Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) New York yang tinggal di Philadelphia sekitar 5.600 orang. Mereka datang ke Philadelphia tahun 2000, 2001, dan 2002. Pada tahun 1998, jumlah orang Indonesia baru sekitar 20 orang, menurut Ketua Diaspora Indonesia Philadelphia, Beny Krisbianto. Daerah asal imigran Indonesia juga beragam. Jika kita memasuki kampung Indonesia di Philadelphia Selatan (orang lokal menyebutnya sebagai Philly), maka atmosfer Indonesia sangat terasa. Terutama beberapa restoran Indonesia dan toko yang menjual produk makanan Indonesia menjadi pusat pertemuan warga Indonesia. Mereka juga memberikan kontribusi kepada Kota Philadelphia dengan melakukan kerja bakti di lingkungan tempat tinggal mereka setiap dua minggu sekali, dan bahkan mereka bersepakat membeli alat penyedot sampah berharga 500 jutaan (Nugroho 2017:1).

Seorang seniman mural Indonesia, Winnie Sidharta Ambron, merefleksikan perjalanan imigran Indonesia ke Philadelphia dengan menggambar identitas seni dari asal imigran di Indonesia. Mural yang dipasang di Hardena disebut "Bhinneka Tunggal Ika" (*unity in diversity*), yang merupakan semboyan nasional resmi Indonesia. Winnie menggabungkan batik dan permadani dari beragam pengaruh seperti bahasa, karya seni, dan makanan komunitas Indonesia serta Asia Tenggara. Mural juga menggambarkan gunung sebagai simbol perjalanan. Gambar gunung dalam wayang kulit (*Javanese puppet*), menurut Winnie adalah simbol atau penanda perubahan adegan ketika ada peristiwa besar. Demikian kisah yang ditulis oleh Kae Lani Palmisano untuk Koran *the Philadelphia Inquirer* (Palmisano, 2011:1).

Seperti penduduk di seluruh dunia, mereka juga mengalami akibat dari Pandemi COVID-19, terutama kehilangan pekerjaan. Namun dalam keadaan yang sulit, mereka mencoba membantu dengan mengadakan kegiatan amal seperti membagikan makanan serta bantuan medis. Kegiatan ini terutama dilakukan oleh komunitas agama (Prambadi & Emms, 2020:1)



Mural Karya Winni Sidharta-Ambro yang menggambarkan perjalanan imigran Indonesia di Philadelphia Selatan

<http://www.winnisidharta.com/new-gallery-1>

Distribusi Makanan oleh Komunitas Indonesia di South 16th Street.

<https://generocity.org/philly/2020/11/23/mcphilly-indonesian-community-every-covid-19-death-has-been-impactful-and-prompts-its-members-to-help-each-other/>

C. Latihan

1. Mengingat ekspresi untuk memulai percakapan



Selamat



Selamat



Selamat



Selamat

2. Ingatkah Anda? Apa sebutan untuk mereka ?



.....



.....



.....



.....



3. Pilihlah kata yang tepat

1. Brad (*berasal/asal/asalkan*) dari Ohio, Amerika Serikat.
2. Tom memiliki saudara perempuan yang berumur 8 (*tahun/bulan*). Namanya Cynthia dan dia sekolah di SD Bethany.
3. Saya punya (*satu/dua/empat*) kucing yang bernama Lana dan Berta serta (*satu/dua/empat*) anjing bernama Poodle.
4. (*Nenek/Adik*) saya berumur 75 tahun, namun dia masih bisa menyetir mobil dengan baik.
5. Adik perempuan saya lahir pada bulan (*Januari/April/Agustus*), saat ada badai salju di kota saya.
6. (*Tolong/Maaf*), Anda yang bernama Andy?
7. Oh (*manis/panas/pedas*) sekali masakan ini. Saya takut perut saya sakit. Terlalu banyak cabainya.
8. Apa (*nama/masalah*) Anda? Bisa saya bantu?
9. Ibu saya suka (*menonton/membersihkan*) Drama Korea dari Netflix.
10. (*Apa/Di mana/Bagaimana*) Anda akan tinggal setelah keluar dari asrama kampus?

4. Baca dan peragakanlah dialog di bawah ini



Lydia : Selamat siang, Ibu.

Ibu : Selamat siang. Siapa nama Anda?

Lydia : Saya Lydia dari Goshen College.

Ibu : Selamat datang di rumah kami. Semoga kerasan ya.

Lydia : Terima kasih, Bu.

Ibu : Ini keluarga saya. Andi masih persiapan masuk kuliah. Adiknya, Santi, masih sekolah di SMP dan ini suami saya, Pak Berto.

Lydia : Salam kenal semuanya. Saya Lydia. Saya baru belajar Bahasa Indonesia. Masih kurang lancar.

Ibu : Oh jangan khawatir, kita serumah akan membantu. Jangan bicara Bahasa Inggris ya.

Lydia : Saya akan coba dan kalau bingung, tolong dibantu.

Ibu : Oh tentu, Lydia! Mari saya tunjukkan kamar untuk Lydia.



D. Tugas

Buatlah Video tentang pengenalan diri. Anda boleh memperkenalkan keluarga baru Anda di Philadelphia Selatan dan juga tentang lingkungan di sekitar tempat tinggal Anda. Unggah video Anda ke Flipgrid dengan durasi 1 menit 30 detik.



Unit 2

Liburanku

Setelah mempelajari unit ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. menambah kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan liburan;
2. menyimak bacaan tentang perbedaan budaya berlibur;
3. menggunakan frasa dan ekspresi dalam Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan liburan;
4. melengkapi kalimat dan membetulkan kata dalam kalimat;
5. membuat cerita tentang liburan.

A. Prakegiatan

Liburan adalah salah satu waktu paling penting untuk melepaskan lelah. Setelah berlibur, orang akan kembali kepada aktivitas sehari-hari dengan lebih segar. Anda baru saja kembali ke kegiatan kampus setelah menikmati liburan Natal dan musim dingin. Oleh karena itu, dalam pertemuan kedua kita akan berlatih berbicara tentang liburan dalam Bahasa Indonesia. Terdapat kosa kata, frasa, dan ekspresi yang sering digunakan dalam percakapan tentang liburan.

A. 1. Kosa Kata Kegiatan Liburan



pergi ke pantai (*go to the beach*)
berjemur di bawah matahari (*go sunbathing*)
pergi menyelam (*go snorkeling*)
menyelam (*diving*)
pergi berlayar (*go sailing*)
pergi berselancar (*go surfing*)



memulai petualangan (*embark on an adventure*)
pergi ke safari (*go to the safari*)
pergi memanjat tebing (*go rock climbing*)
pergi berkemah (*go camping*)
pergi mendaki (*go hiking*)
bepergian dengan kendaraan pribadi (*go for a road trip*)
mengunjungi negara asing (*visit foreign countries*)
keluar kota (*go out of the town*)



menonton film (*watch a movie*)
mengunjungi galeri seni (*visit an art gallery*)
menulis (*write*)
istirahat (*rest*)
bermain basket (*play basketball*)
bermain sepak bola (*play soccer*)
pergi ke tempat perbelanjaan (*go to the shopping mall*)
berbelanja (*go shopping*)
pergi ke taman bermain (*go to the amusement park*)
pergi ke taman (*go to the park*)
pergi melihat pemandangan (*go sightseeing*)
pergi memancing (*go fishing*)
pergi menari/berdansa (*go dancing*)
mengunjungi museum (*visit museums*)
makan di restoran (*eat at a restaurant*)

A. 2 Kosakata yang Berhubungan dengan Liburan



pesawat terbang (*airplane*)
bandara (*airport*)
bagian imigrasi (*customs*)
keberangkatan (*departure*)
barang-barang bawaan (*baggage*)
destinasi/tempat tujuan (*destination*)
penerbangan (*flight*)
terbang (*fly*)



baju renang (*bathing suit*)
pantai (*beach*)
pinggir pantai (*coast*)
perahu (*boat*)
kapal penyebrangan (*ferry*)
kapal pesiar (*cruise ship*)



mobil (*car*)
tas ransel (*backpack*)
tas (*bag*)
sepeda (*bicycle/bike*)
bis (*bus*)
taksi (*cab*)
berkendara (*drive*)
tamasya/ekskursi (*excursion*)
penjelajahan (*exploration*)



binokular/teropong (*binoculars*)
kamera (*camera*)
tempat berkemah/perkemahan (*campground*)
berkemah (*camping*)
mata uang (*currency*)
wisatawan (*tourist*)

A. 3. Frasa berhubungan dengan Liburan

A

Atraksi wisata

Tourist Attraction

B

Buku Panduan Wisata
Bus Wisata

Tourist Guide
Tour Bus

D

Daerah Tujuan Wisata

Tourist Destination

G

Gerbang Wisata

Tourist Gate
Tourist Destination

H

Hutan Wisata

Forest Tourism

L

Layanan Wisata

Tour Service

O

Objek wisata
Objek wisata alam
Objek wisata budaya
Objek wisata tirta (air)

Tourist Attraction
Natural Attraction
Cultural Attraction
Waterpark

P

Paket wisata
Pemandu wisata

Tour packages
Tour Guide

S

sadar wisata

Tourism awareness

W

Wisata alam
Wisata Bahari
Wisata Budaya
Wisata buru
Wisata domestik
Wisata karya
Wisata kesehatan
Wisata tirta (air)

Natural tourism
Marine tourism
Cultural Tourism
Hunting tour
Domestic travel
Study tour
Health tourism
Water recreation

C. Latihan

Latihan 1

Setelah belajar tentang kosa kata dan frasa yang berhubungan dengan liburan, maka pilihlah jawaban yang benar dari kalimat-kalimat di bawah ini.

1. Orang yang suka memancing ikan akan memilih jenis (*wisata air/wisata budaya*).
2. Saya senang sejarah, maka saya akan berwisata ke (*museum/kebun binatang*).
3. Pada musim panas saya akan (*berjemur di bawah matahari/ke taman bermain*) di pantai.
4. Salah satu olahraga tim adalah (*sepak bola/golf*).
5. (*Mengunjungi negara lain/Pergi ke taman*) adalah impian saya karena saya senang belajar tentang budaya yang berbeda.
6. Mari (*mendaki gunung/bermain sepak bola*) karena kamu tampaknya senang dengan wisata alam.
7. Petugas (*kesehatan/penerbangan*) akan memeriksa tiket dan paspor anda sebelum naik ke pesawat terbang.
8. Jika anda akan melihat burung-burung di udara, maka anda harus membawa (*teropong/tas ransel*).
9. Indonesia memiliki banyak pantai sehingga cocok bagi wisatawan yang senang (*berselancar/mendaki gunung*).
10. Mungkin Anda perlu (*pemandu wisata/ pergi bersafari*) jika pertama kali berwisata di luar negeri .



B. Wawasan Budaya

Bacaan:



Perbedaan Budaya Berwisata



Budaya Indonesia sering disebut sebagai Budaya Timur yang memiliki ciri-ciri sebagai budaya rapat. Beberapa ciri budaya rapat adalah (1) sikap komunal lebih menonjol daripada sikap individual; (2) mementingkan "saving face" sehingga sering mengatakan hal yang kurang nyaman secara tidak langsung; (3) senioritas kadang penting sehingga relasi antara kaum muda dan tua menjadi kurang egaliter. Budaya adalah hal yang dinamis dan bukan persoalan baik atau jelek, tetapi kecocokkan dengan konteks masyarakat dan lingkungan alamnya. Oleh karena itu sikap respek terhadap perbedaan budaya menjadi sangat penting dalam relasi antarbudaya (*intercultural relationship*). Dalam relasi antarbudaya, stereotip juga selalu ada dan tidak dapat dihindarkan, tetapi dengan memiliki pengalaman berada dalam budaya yang berbeda, kita dapat belajar tentang stereotip itu (Heffelbower, 2000:7; Permata et al., 2012:13-14).

Beberapa stereotip tentang perbedaan cara berlibur orang Indonesia dan orang Barat adalah sebagai berikut (Alfri, 2015).



Wisatawan Barat



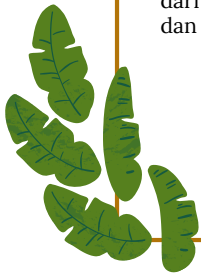
- Senang melakukan perjalanan liburan secara individu (solo)
- Berwisata adalah beristirahat dari tanggung jawab pekerjaan dan rutinitas hidup



Wisatawan Indonesia



- Secara rombongan
- Kebanyakan wisatawan Indonesia berwisata untuk mendapatkan pengalaman baru di destinasi wisata yang mereka kunjungi





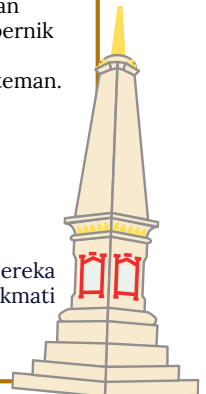
Wisatawan Barat

- Mereka jarang terlihat bercanda dengan rekan travelingnya meski sedang berada di tempat tunggu transportasi. Mereka lebih memilih untuk membaca buku panduan wisata yang berisi petunjuk liburan, budaya dan sejarah destinasi tujuan mereka.
- Mereka lebih suka mengeksplorasi satu tempat dalam waktu yang lama. Mereka tidak segan meluangkan banyak waktu untuk mempelajari lebih dalam tentang budaya dan kehidupan orang lokal. Oleh karena itu, tidak heran jika banyak wisatawan yang baru tinggal satu bulan di Indonesia sudah pandai menggunakan bahasa lokal.
- Wisatawan Barat menyiapkan liburan dengan matang termasuk dana untuk makan. sehingga jika harga makanan lokal dianggap murah maka mereka akan mencoba makanan lokal. Ini termasuk salah satu pengalaman penting dalam liburan wisatawan Barat
- Mereka jarang sekali mau memborong dagangan di tempat traveling. Mereka hanya akan memilih satu atau dua barang saja yang bisa dijadikan pengingat perjalanan mereka. Tentu barang yang dimaksud adalah souvenir khas lokal yang menjadi tujuan wisata mereka.



Wisatawan Indonesia

- Mempersiapkan liburan. Mereka terlihat tetap santai dan rileks. Hal ini bisa dilihat saat sedang berada di terminal, stasiun atau bandara. Wisatawan Indonesia masih sempat bercanda satu dengan lainnya.
- Wisatawan Indonesia rata-rata memiliki anggapan bahwa semakin banyak daerah yang dikunjungi dalam sekali perjalanan wisata akan memberikan banyak pengalaman sehingga membuat liburan menjadi tidak sia-sia. Hal yang paling penting, mereka sudah mengambil gambar pada setiap lokasi dan bisa dijadikan bukti bahwa mereka sudah pernah ke sana. Mengunjungi banyak tempat sekaligus disukai *traveler* Indonesia.
- Orang Indonesia saat berwisata lebih memilih membawa bekal dari rumah. Mereka melakukan ini agar menghemat biaya sebab makanan yang dijual di lokasi wisata biasanya lebih mahal.
- Saat berwisata mereka akan membeli banyak pernak-pernik sebagai oleh-oleh untuk keluarga maupun teman-teman.



Dengan latar belakang budaya yang berbeda, maka gaya liburan mereka berbeda. Namun apapun perbedaannya, mereka sama-sama menikmati liburannya.

C. Latihan

Latihan 2

Setelah membaca bacaan “Perbedaan Budaya dalam Berwisata”, berikan jawaban betul atau salah pada kalimat-kalimat di bawah ini

1. Orang-orang Indonesia menyukai melakukan wisata dengan rombongan. (Betul/Salah)
2. Orang-orang Indonesia menganggap bahwa berwisata adalah beristirahat dari tanggung jawab pekerjaan dan rutinitas hidup. (Betul/Salah)
3. Wisatawan Barat membeli banyak suvenir saat berwisata. (Betul/Salah)
4. Hal paling penting bagi wisatawan Indonesia adalah mengambil gambar pada setiap lokasi karena membuktikan mereka sudah pernah ke sana. (Betul/Salah)
5. “Saving face” sangat penting bagi orang dari Indonesia. (Betul/Salah)

Latihan 3

Bacalah dan peragakanlah dialog di bawah ini.



Tri : Halo Etty, apa kabar? Baru dari liburan ya?

Etty : Baik, Tri. Ya, saya ke Jakarta.

Tri : Di masa pandemi ini?

Etty : Ya, agak beda situasi liburan sekarang. Perlu punya *barcode* kalau sudah vaksin setiap masuk destinasi wisata, terutama kalau di dalam ruangan, *mall*, *museum*, atau bioskop.

Tri : Wah, nggak asik.

Etty : Ya agak repot tapi daripada tidak masuk dan menunggu di parkirannya hahaha.

Tri : Kalau wisata di luar ruangan bagaimana?

Etty : Wisata air? *Waterpark* masih tutup tapi atraksi lainnya masih buka. Wisata kuliner memang nggak pernah sepi tapi tetap patuh prokes 3M. Masih ingat, Tri?

Tri : Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak.

Etty : Pintar!

Tri : Yoi!

D. Tugas

Buatlah cerita tentang liburan Anda dan rekam dalam bentuk video. Video dikumpulkan ke Flipgrid.



Unit 3 Ayo Jalan-jalan!



Setelah mempelajari unit ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. menyebutkan nama tempat-tempat wisata yang ada di Yogyakarta;
2. membaca teks tentang tempat wisata di Yogyakarta;
3. menyimak teks tentang tempat wisata di Yogyakarta;
4. melengkapi teks dan menyusun kalimat yang berhubungan dengan perjalanan wisata;
5. berbicara tentang membuat rencana perjalanan, menerima, dan menolak undangan jalan-jalan.



A. Prakegiatan



Candi Prambanan



Candi Borobudur



Malioboro



Pantai Parangtritis



Museum Ullen Sentalu



Kaliurang

1. Menurut Anda manakah tempat yang paling menarik? Mengapa?
2. Manakah tempat yang tidak Anda suka? Mengapa?



Bacalah kosakata di bawah ini dan cocokkan kata sifat yang tepat untuk masing-masing gambar tersebut. Kata sifat yang digunakan boleh lebih dari satu!

| | | |
|-----------|--------|--------|
| Indah | tenang | tua |
| cantik | ramai | modern |
| menarik | megah | luas |
| eksentrik | kokoh | sejuk |
| unik | antik | segar |

Tambahkan kata sifat yang dapat dipakai untuk menggambarkan gambar-gambar di atas. Diskusikan dengan teman dan guru Anda.

a.

b.

c.

d.

e.



B. Wawasan Budaya

Bacaan:

Yogyakarta



Kota Yogyakarta atau yang sering disebut kota Jogja merupakan kota yang sangat istimewa. Selain disebut sebagai kota pelajar, Jogja juga dikenal sebagai kota pariwisata karena Jogja memiliki beraneka ragam objek wisata yang dapat dikunjungi. Saat ini Jogja telah menjadi tujuan wisata favorit di Indonesia, baik wisatawan lokal maupun asing, karena selain memiliki banyak objek wisata, Jogja juga termasuk kota yang sangat strategis dan mudah dijangkau. Banyak sekali aktivitas yang dapat dilakukan saat berkunjung ke Jogja baik untuk berlibur maupun untuk kepentingan bisnis. Jogja memiliki banyak pilihan tujuan wisata, seperti wisata budaya atau sejarah, wisata arsitektur, wisata candi, wisata kuliner, dan wisata alam dari pegunungan hingga pesisir pantai.

Wisata belanja juga dapat Anda lakukan di Jogja. Tidak hanya berbelanja di pusat-pusat perbelanjaan modern, Anda juga bisa berbelanja pernak-pernik tradisional hingga barang-barang mewah dan produk-produk hasil kreativitas anak muda. Selain itu terdapat tempat-tempat kerajinan tradisional berbahan dasar perak, kayu, kain, kulit ataupun tanah liat yang Anda bisa lihat bahkan ikut dalam proses pembuatannya secara langsung.



Pelajari kosa kata ini

| | |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Istimewa | : khas (untuk tujuan dan sebagainya yang tentu); khusus; lain daripada yang lain; luar biasa |
| Pelajar | : anak sekolah (terutama pada sekolah dasar dan sekolah lanjutan); anak didik; murid; siswa |
| Pariwisata | : yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan; turisme |
| Tradisional | : menurut tradisi (adat) |
| Sejarah | : pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa lampau; Ilmu Sejarah |
| Budaya | : adat istiadat; sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah |
| Beraneka-ragam | : berbagai ragam; bermacam-macam ragam |
| Kerajinan | : barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan |



<https://infografis.sindonews.com/photo/4628/5-jajanan-tradisional-khas-yogyakarta-ada-yang-sejak-era-mataram-1609636299>

C. Latihan

Latihan 1

Setelah membaca Teks Unit 3, ayo uji pemahaman Anda! Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Tulislah sebutan lain untuk Kota Yogyakarta!

- a.
- b.
- c.

2. Sebutkan kegiatan wisata yang dapat dilakukan di Yogyakarta!

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

3. Sebutkan nama kerajinan tradisional yang bisa Anda pelajari di Yogyakarta!

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.



Latihan 2

A. Lihat video “Tempat Wisata Terbaru di Jogja 2022, yang wajib dikunjungi!” pada tautan berikut.

<https://www.youtube.com/watch?v=QdbxdvDB4I8>



B. Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks yang Anda simak.

1. Sebutkan 10 nama tempat wisata yang Anda lihat dalam video tersebut!
2. Jelaskan mengapa 10 tempat wisata yang Anda lihat dalam video tersebut harus dikunjungi oleh wisatawan!
3. Sebutkan tempat wisata yang paling menarik dari video tersebut dan jelaskan alasan mengapa Anda memilih tempat wisata tersebut!

C. Carilah padanan kosakata berikut dari kosa kata yang disediakan!

Contoh:

Spot = tempat

- | | |
|----------------|---------|
| 1. Unik | = |
| 2. Jalan-jalan | = |
| 3. Populer | = |
| 4. Megah | = |
| 5. Merogoh | = |

terkenal istimewa membayar
tamasya menyimpan mengagumkan

D. Apa rencana Anda untuk akhir minggu ini? Centang empat kegiatan di bawah ini untuk kegiatan akhir minggu Anda



- jalan-jalan
- santai di rumah
- kursus bahasa
- mengerjakan tugas
- membaca
- membereskan rumah
- kemping
- memancing
- naik gunung
- pergi ke pantai
- bertemu teman
- bermain game komputer
- menonton film di rumah
- lain-lain: ----



Temukan makna kata di atas di KBBI Daring melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

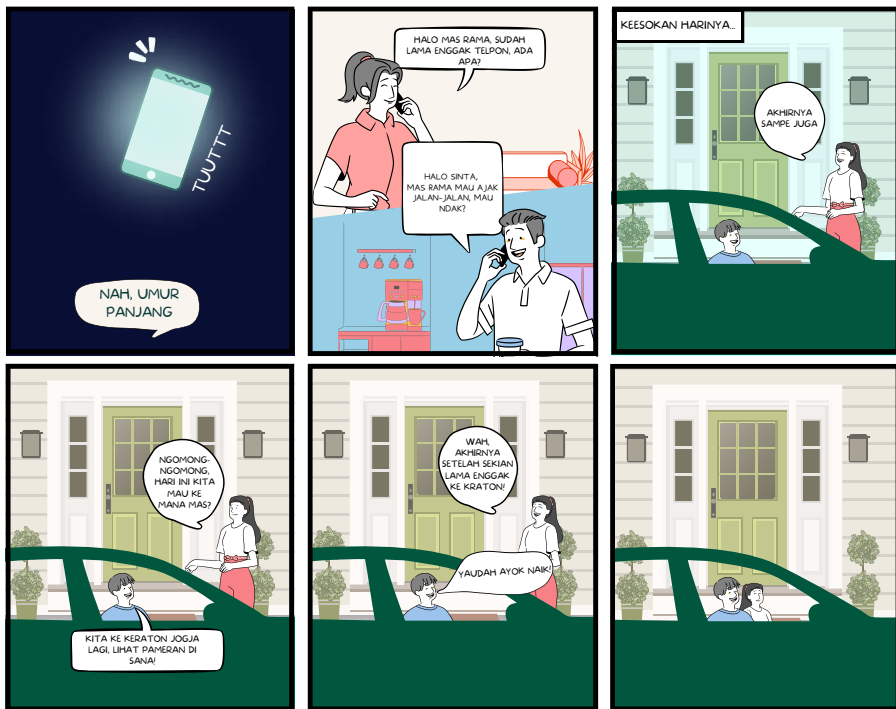
Latihan 3

A. Bacalah dialog di bawah ini



- Lea** : Halo Anna dan Ika!
- Anna** : Hei, apa kabar Lea?
- Ika** : Halo Lea!
- Lea** : Apa yang akan kalian lakukan akhir pekan ini?
- Ika** : Aku akan pergi ke rumah nenekku di Solo.
- Anna** : Aku belum ada acara. Apa yang akan kamu lakukan?
- Lea** : Aku ingin pergi ke Pantai Parangtritis.
- Anna** : Wah sepertinya menyenangkan!
- Ika** : Yah, sayang sekali aku tidak bisa ikut.
- Lea** : Apakah kamu mau ikut, Anna?
- Anna** : Tentu saja! Kapan kita akan berangkat?
- Lea** : Bagaimana kalau hari Sabtu jam 8 pagi?
- Anna** : Ok. Apakah kamu tahu kalau hari Sabtu besok ada festival layang-layang di Pantai Parangtritis?
- Lea** : Ya, itu adalah salah satu alasan kenapa saya ingin pergi ke sana. Saya suka bermain layang-layang.
- Ika** : Aduh, aku ingin sekali ikut tapi aku tidak bisa.
- Lea** : Lain kali ya, Ika.
- Anna** : Iya, lain kali kita pergi bersama ya, Ika?
- Ika** : Baiklah, selamat bersenang-senang ya Lea dan Anna.
- Lea** : Terima kasih, Ika.
- Anna** : Terima kasih, Ika. Kalau begitu sampai bertemu hari Sabtu pagi ya, Lea. Terima kasih sudah mengajakku.
- Lea** : Sama-sama, Anna. Sampai jumpa.

B. Bacalah dialog dalam gambar di bawah ini dan bermain peranlah bersama temanmu.



C. Buatlah lanjutan dialog untuk bermain peran memperagakan kunjungan ke Keraton Yogyakarta berdasarkan gambar di bawah ini



Frasa yang Berguna

1. Kalimat ajakan

Ayo jalan-jalan ke Malioboro! *Let's go to Malioboro!*

Apakah kamu mau pergi ke Pantai Parangtritis? *Do you want to go to Parangtritis beach?*

Mari kita pergi ke Candi Prambanan! *Let's go to Prambanan Temple!*

Bagaimana kalau kita pergi ke Kaliurang? *How about going to Kaliurang?*

2. Menerima ajakan/undangan

Wah, kedengarannya seru sekali! *It sounds great!*

Itu ide bagus. Mari kita pergi! *That's a good idea. Let's go there!*

Ya, saya mau pergi ke sana *I'd love to go there.*

Ayuk, kapan kita berangkat? *Sure, when will we leave?*

3. Menolak ajakan/undangan

Maaf, saya tidak bisa. *I'm sorry I can't.*

Maaf, saya tidak bisa pergi dengan kalian. *Sorry I can't go with you*

Wah sayang sekali saya tidak bisa ikut jalan-jalan. *Unfortunately, I can't join the trip.*

Saya ingin pergi tapi saya harus mengerjakan tugas. *I really want to go but I have to finish my task.*

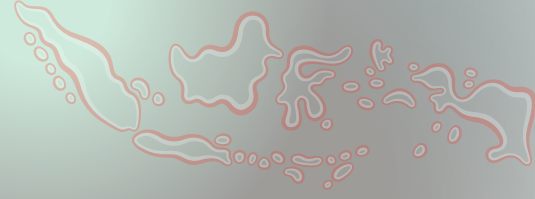


D. Tugas

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas dua orang! Gunakan pertanyaan berikut untuk saling mewawancarai!

1. Apa yang akan kamu lakukan akhir pekan ini?
2. Mau pergi ke mana?
2. Kapan kamu akan pergi?
3. Dengan siapa?
4. Naik apa?
5. Berapa lama?
6. Kegiatannya apa saja?
7. Makan apa saja?

Rekam percakapan dengan temanmu kemudian unggah videomu ke Flipgrid.



Unit 4

Kerja Bakti

Setelah mempelajari unit ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. membaca teks tentang kerja bakti;
2. menyimak teks tentang kerja bakti;
3. melengkapi teks dan menyusun kalimat yang berhubungan dengan kerja bakti;
4. berbicara tentang kerja bakti di tempat kerja;
5. memahami konsep gotong royong.



A. Prakegiatan



Apakah Anda pernah melihat kerja bakti? Jika pernah, apa sebutan kegiatan itu di negara Anda? Hal menarik apa yang Anda ketahui tentang kegiatan tersebut? Untuk mengetahui lebih lanjut tentang kerja bakti, bacalah teks berikut!





B. Wawasan Budaya

Bacaan:



Kerja Bakti

Kerja bakti adalah kegiatan kerja bergotong-royong tanpa upah untuk kepentingan bersama yang sudah dilakukan turun temurun sejak zaman nenek moyang. Gotong royong berasal dari istilah "gotong" yang berarti mengangkat dan "royong" yang berarti bersama sehingga gotong royong berarti mengangkat atau mengerjakan sesuatu bersama-sama.

Tradisi kerja bakti biasanya dilakukan bersama-sama oleh semua warga sekolah dengan tujuan supaya lingkungan sekolah menjadi bersih dan nyaman. Kerja bakti di lingkungan sekolah seperti menyapu halaman sekolah, mengepel ruang kelas, membersihkan aula sekolah, membuat taman sekolah, dan menyiram tanaman di area sekolah. Dengan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman diharapkan semangat belajar siswa juga meningkat. Dengan meningkatnya semangat belajar siswa, prestasi sekolah juga akan ikut meningkat. Manusia dan lingkungan merupakan dua komponen yang saling membutuhkan sehingga keduanya harus saling menjaga. Manusia harus menjaga kelestarian lingkungan karena akan berdampak baik bagi manusia. Misalnya, ketika seseorang membuang sampah pada tempatnya dan melakukan reboisasi maka udara akan menjadi lebih bersih dan sejuk.

- Kerja bakti** : kerja bergotong royong tanpa upah (untuk kepentingan bersama)
- Tradisi** : adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat
- Turun-temurun** : berpindah-pindah dari orang tua kepada anak, kepada cucu, dan seterusnya
- Nenek moyang** : orang dulu yang menurunkan kita; leluhur
- Gotong royong** : bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu)
- Prestasi** : hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan)
- Kelestarian** : keadaan yang tetap seperti semula; keadaan yang tidak berubah-ubah
- Reboisasi** : penanaman kembali hutan yang telah ditebang (tandus, gundul); penghutanan kembali

Gotong Royong Berdamai Dengan Kenormalan Baru

Perlu kebersamaan untuk "berdamai" dengan *new normal* saat ini. Berikut contoh gotong royong melawan Corona :

- 1 Stop stigmatisasi pasien positif Corona
- 2 Dukung tenaga medis dengan #DiRumahAja
- 3 Bantu aparat mendata dan distribusi bansos
- 4 Saling ingatkan untuk #TidakMudik
- 5 Sebarkan kabar baik, hentikan hoaks
- 6 Patuh PSBB dan selalu #JagaJarak

Sumber : internet
alah visual : @00520hour

www.covid19.go.id T19 +6281133399000 @lawancovid19_id #BersatuLawanCovid19

Sumber: <https://covid19.go.id/edukasi/materi-edukasi/gotong-royong-berdamai-dengan-kenormalan-baru>



C. Latihan

Latihan 1

Setelah membaca Teks Unit 4, ayo uji pemahaman Anda! Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk soal berikut!

Contoh

Kerja bakti dalam bacaan di atas dilakukan di

- | | |
|---------------|------------|
| a. kampung | c. sekolah |
| b. masyarakat | d. pasar |

- Kegiatan kerja bakti berikut ini dilakukan di lingkungan sekolah, kecuali....
 - menyiram tanaman
 - menanam padi
 - membersihkan ruangan
 - membuang sampah
- Tujuan melakukan kerja bakti di sekolah adalah...
 - membersihkan lingkungan
 - menyiram tanaman
 - mencari semangat belajar
 - melakukan turun temurun
- Tradisi kerja bakti juga dapat...
 - menjaga budaya gotong royong
 - memupuk kebersamaan
 - menumbuhkan kepedulian
 - semua benar
- Pokok pikiran paragraf di atas adalah ... kerja bakti.
 - pelaksanaan
 - pengenalan
 - pengharapan
 - peningkatan
- Itulah pengenalan sekilas mengenai tradisi kerja bakti. Padanan kata *sekilas* adalah ...
 - sekilat
 - sebentar
 - selayang pandang
 - sepengertian

Latihan 1

A. Lihat video budaya gotong royong pada tautan berikut.
<https://www.youtube.com/watch?v=nmAQ1Cht8U0>



B. Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks yang Anda simak.

1. Di mana budaya gotong royong dilaksanakan dalam video tersebut?
2. Sebutkan 3 contoh bentuk kebersamaan yang Anda lihat dalam video tersebut!
3. Jelaskan mengapa beras jumputan menjadi simbol gotong royong dalam video tersebut!
4. Ceritakan kembali video yang Anda simak dengan menggunakan kosakata Anda sendiri!
5. Demonstrasikan bagian yang paling menarik dari video tersebut dan jelaskan alasan mengapa Anda memilih bagian tersebut!

C. Carilah padanan kosakata berikut dari kosakata yang disediakan!

Contoh:

Kerja bakti = Gotong royong

- | | |
|----------------|---------|
| 1. Budaya | = |
| 2. Simbol | = |
| 3. Mepedulikan | = |
| 4. Menabung | = |
| 5. Bersama | = |

menanam adat istiadat menyimpan acara
jumputan lambang berbareng memberi



Temukan makna kata di atas di KBBI Daring melalui
<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

D. Buatlah rencana kegiatan kerja bakti bersama keluarga atau teman di akhir minggu Anda. Gunakan pertanyaan berikut untuk menyusun rencana anda

1. Di mana kerja bakti akan dilaksanakan?
2. Mengapa memilih tempat pelaksanaan tersebut?
3. Apa saja yang perlu dilakukan?
4. Kapan kerja bakti akan dilaksanakan?
5. Berapa lama waktu pelaksanaan?
6. Siapa saja yang terlibat?

Latihan 3

A. Bacalah dialog di bawah ini

- Ari : Selamat pagi.
Susi : Selamat pagi, Pak.
Ari : Apakah Anda murid baru di sini?
Susi : Bukan Pak, saya sukarelawan di sini. Saya baru masuk hari ini.
Ari : Oh, selamat datang! Nama saya Ari. Saya Kepala Sekolah di sini.
Susi : Terima kasih, Pak. Nama saya Susi. Saya akan mengajar bahasa Inggris. Apakah saya bisa bertemu Ibu Mega?
Ari : Silahkan pergi ke ruang guru. Semua guru sedang kerja bakti di sana.
Susi : Di mana letak ruang guru?
Ari : Lurus saja, lalu belok kanan, ruang guru ada di pojok kanan.
Susi : Terima kasih Pak.

- Susi : Selamat pagi.
Doni : Selamat pagi, ada yang bisa dibantu?
Susi : Apakah saya bisa bertemu Ibu Mega?
Doni : Tentu saja, sebentar saya Panggilkan beliau.
Susi : Terima kasih, Pak.
Doni : Sama-sama.



B. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara Anda, mari bermain peran!

1. Bacalah dialog dalam gambar di bawah ini dan bermain peranlah bersama temanmu. Kemudian diskusikan manfaat kerja bakti yang ada dalam percakapan di bawah ini. Tambahkan 3 manfaat yang dapat diperoleh dengan kerja bakti.



C. Buatlah dialog untuk bermain peran mempragakan kerja bakti



Frasa yang Berguna

Dalam Teks Unit 4 dan dialog bermain peran ada pertanyaan dan jawaban terkait kerja bakti, misalnya:

- Mengapa kita perlu kerja bakti?
Karena kerja bakti banyak manfaatnya.
- Apa yang harus saya lakukan?
Bersihkan tempat sampah di ruang kelas.
- Ada yang saya bisa saya bantu?
Tolong angkat pasir itu.
- Mengapa tempat sampah ini ada dua?
Karena sampah ada dua macam, yang bisa didaur ulang dan yang tidak bisa didaur ulang.

Anda dapat menggunakan ungkapan “Apa yang harus saya lakukan?” atau “Ada yang saya bisa saya bantu?” untuk mengungkapkan pertanyaan terkait kegiatan yang dilakukan di tempat kerja.

Anda dapat mengganti ungkapan saya menjadi aku untuk dalam situasi tidak resmi atau ketika berbicara dengan teman

Awali dengan kata “tolong” ketika Anda minta bantuan kepada orang lain dan “terima kasih” ketika Anda sudah mendapatkan bantuan yang diperlukan.



D. Tugas

A. Ceritakan kembali definisi dan tujuan pelaksanaan kerja bakti!

Definisi dan tujuan pelaksanaan kerja bakti antara lain:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Manfaat budaya gotong royong untuk generasi muda:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

A. Buatlah satu video gotong royong bersama keluarga dan tulis sebuah deskripsi singkat (caption) untuk video tersebut. Setelah itu, unggah video beserta captionnya di Flipgrid.



Unit 5

Mari Menolong



Setelah mempelajari unit ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. mengidentifikasi kata kerja yang sering dilakukan di tempat kerja;
2. mendemonstrasikan pemahaman terhadap bacaan tentang tolong menolong dengan menceritakannya kembali dan mengaitkannya dengan dirinya;
3. mengidentifikasi cara menawarkan pertolongan dan memberi instruksi dengan sopan setelah menonton video pembelajaran;
4. melakukan percakapan tentang meminta tolong, menawarkan pertolongan, serta memberikan instruksi atau deskripsi pekerjaan.



A. Prakegiatan

Prakegiatan 1

1. Dengarkan lagu berjudul “Tolong” pada tautan berikut.
<https://www.youtube.com/watch?v=Yf-dfwYWTOw>



2. Penyanyi itu meminta tolong apa?
3. Bagaimana Anda dapat menolong penyanyi itu? Coba ucapkan kata-kata yang Anda sampaikan.



Prakegiatan 2

1. Siapkan 3 kata kerja yang biasa Anda lakukan di tempat kerja untuk Anda bawa ke kelas. Pastikan bahwa teman-teman Anda tidak mengetahui kata kerja Anda, karena mereka nanti harus menebaknya.
2. Peragakan kata kerja Anda, dan mintalah teman-teman Anda untuk menebaknya.
3. Ceritakan apa yang Anda lakukan (atau tidak lakukan) di tempat kerja menggunakan sebanyak mungkin kata kerja yang terkumpul tadi.



B. Wawasan Budaya

1. Bacalah 3 bacaan ini sesuai dengan pembagian sebagai berikut:

| JUDUL BACAAN | NAMA MAHASISWA |
|-----------------------------------------------------|----------------|
| Tolong Menolong di Masa Pandemi Covid-19 | |
| Menjadi Donor Plasma | |
| Menolong Teman Kerja Membuat Karyawan Lebih Bahagia | |

2. Kemudian, ceritakan pada teman Anda, apa yang telah Anda baca. Anda boleh menggunakan bahasa Inggris.

3. Setelah itu, ungkapkan pikiran Anda terkait dengan bacaan-bacaan tersebut dengan menggunakan salah satu penolong ini:

- Bacaan mengingatkan saya tentang....
- Seandainya saya maka saya akan/tidak akan.....
- Saya pernah/belum pernah

BACAAN 1

Tolong-Menolong di Masa Pandemi Covid-19

Sudah lebih dari satu tahun Indonesia dan berbagai negara di dunia dilanda musibah, yaitu pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 ini telah memberikan dampak yang luar biasa bagi seluruh manusia. Salah satu dampaknya dalam dunia usaha adalah banyaknya orang yang mengalami kebangkrutan dan kehilangan pekerjaan. Selain itu, banyak sekali orang yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena perusahaan sudah tidak mampu menggaji mereka. Akibatnya, banyak kepala keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

Dalam situasi sulit seperti ini, terdapat momentum yang sangat baik untuk mengulurkan tangan kepada orang lain yang membutuhkan bantuan kita. Ketika sebuah keluarga terpapar virus Covid-19, mereka harus melakukan isolasi mandiri dan tidak bisa keluar rumah untuk membeli kebutuhan mereka. Pada saat itulah, kita yang dalam keadaan sehat dapat membantu mereka dengan memberikan apa yang mereka butuhkan. Misalnya, ketika mereka yang sedang melakukan isolasi mandiri membutuhkan obat atau makanan, kita bisa membelikan obat atau membelikan makanan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin.

BACAAN 2

Menjadi Donor Plasma

Dapat menjadi donor plasma konvalesen sungguh tidak pernah terduga oleh Chrisma, 23 tahun, seorang karyawan di Semarang, Jawa Tengah. Plasma konvalesen adalah cairan antibodi berwarna kuning pekat yang berasal dari dalam tubuh. Plasma konvalesen hanya dimiliki oleh penyintas atau seseorang yang telah sembuh dari virus COVID-19. Plasma ini dapat didonorkan sebagai antibodi untuk pasien yang sedang terserang virus COVID-19.

Chrisma bercerita, “Setelah sembuh dari Covid-19, saya mendaftarkan diri sebagai donor plasma pada komunitas yang saya tahu. Tapi tidak pernah menduga bahwa saya akan benar-benar dihubungi oleh seorang keluarga pasien.” Menurutnya, pasien Covid-19 yang dibantunya adalah seorang Ibu dari kota lain. Kedua anaknya lah yang mengatakan menghubungi Chrisma, meminta kesediaannya menjadi donor dan mengatakan akan memberikan uang. Chrisma menolak pemberian uang itu, karena merasa ingin menjadi berkat bagi orang lain setelah sembuh dari Covid-19. Meskipun Chrisma sebenarnya takut darah, dia sukses menjalankan perannya sebagai donor plasma konvalesen.



(Tulisan dan foto: koleksi pribadi)

BACAAN 3

Menolong Teman Kerja Membuat Karyawan Lebih Bahagia

Merdeka.com - Sebuah penelitian terbaru dari *University of Wisconsin-Madison* menyebutkan bahwa menolong teman kerja mampu membuat seorang karyawan lebih bahagia. Menurut peneliti, altruisme - sifat memprioritaskan kepentingan orang lain - juga menjadikan seseorang lebih berkomitmen terhadap pekerjaannya dan berisiko kecil untuk mengundurkan diri dari perusahaan. "Sudah banyak efek positif dari altruisme. Salah satunya penelitian ini, sederhana saja, membantu orang lain membuat kita bahagia," kata Donald Moynihan.

Sebagaimana dilansir dari *Huffington Post*, penelitian tersebut menggunakan data riset jangka panjang yang mengaitkan antara kebiasaan menolong dan kebahagiaan karyawan. Sebanyak 10.000 responden terlibat dalam penelitian itu. Peneliti menemukan bahwa kebanyakan karyawan yang memiliki sikap altruisme mengaku lebih puas dengan kehidupannya. Sementara itu, memang sudah banyak penelitian lain yang membahas tentang pentingnya persahabatan di tempat kerja. Hal tersebut seolah membuktikan bahwa dukungan sosial yang kuat mampu meningkatkan produktivitas karyawan dan membuat mereka lebih bersemangat dalam bekerja.

(Diambil dengan sedikit penyesuaian bahasa dari <https://www.merdeka.com/gaya/menolong-teman-kerja-bikin-karyawan-lebih-bahagia.html> pada tanggal 2 Februari 2022)

C. Latihan

1. Perhatikan bagaimana banyak orang melakukan tolong menolong di video pada tautan berikut. <https://www.youtube.com/watch?v=Gxelhv3DBPA>



Buatlah dan peragakan dialog yang mungkin terjadi pada adegan-adegan kecil dalam video tersebut.

2. Bacalah dialog berikut ini, dan temukan cara **meminta tolong**, **menawarkan pertolongan** dan **memberikan instruksi** dengan sopan.

Caroline : Selamat pagi. Ada yang bisa saya bantu hari ini?
Man/Woman : Selamat pagi, Caroline. Hari ini Anda bisa membantu menyiapkan *peace camp* untuk anak-anak. Tolong cari beberapa permainan untuk mereka, ya.
Caroline : Oke!
.....
Pak Joko : Ben, bisa minta tolong?
Benjamin : Boleh, Pak. Apa yang bisa saya bantu?
Pak Joko : Tolong temani Oma Patricia ke dokter nanti sore, ya? Saya harus menyelesaikan perbaikan atap di rumah Pak Vincent
Benjamin : Siap. Saya bisa.
Pak Joko : Terima kasih. Datanya kamu lihat di meja saya ya.

1. Tontonlah video ini dan lengkapi percakapan mereka di bawah ini:

Video 1



Holy : Halo Yohana. Mau (1)_____ (2)_____ apa?

Yohana : O boleh deh. (3)_____ tiupin (4) _____?

Holy : Yang (4)_____ aja, ya?

Yohana : Oke. (5)_____, Bang Holy

Video 2



Bu Anik : Saya (1)_____ apa?

Bu Yuni : Bu Ini (2)_____ (3)_____

Bu Anik : Jadi (4) _____?

Bu Yuni : (5)_____ sepuluh (6)_____

(7)_____ Pinggirnya dihilangi ya.

Bu Anik : Gini, tho?

Bu Yuni : He eh

D. Tugas

Rekamlah roleplay tentang tolong-menolong di tempat kerja dan unggah di Flipgrid.

FRASA YANG BERGUNA

Meminta tolong:

- Bisa minta tolong?

Menawarkan pertolongan:

- Apa yang bisa saya bantu?
- Saya boleh membantu apa?
- Mau saya tolong?

Memberikan instruksi dengan sopan:

- Tolong...





Unit 6

Transformasi Diri karena SST

Setelah mempelajari unit ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. mengungkapkan pemahaman terhadap video berbahasa Indonesia;
2. menceritakan manfaat program SST bagi dirinya dengan mengungkapkan transformasi diri;
3. menggunakan ungkapan untuk menceritakan perubahan yang terjadi pada dirinya setelah mengikuti SST.

A. Prakegiatan

- 
- 
1. Dapatkah Anda membuat lini masa tentang perjalanan Anda mempersiapkan diri mengikuti SST sampai dengan saat ini?
 2. Lakukan kegiatan ini: Tutup Mata-Bayangkan. Seperti apa Anda sebelum ikut SST? Apakah Anda yang sekarang masih tetap sama seperti dulu sebelum ikut SST? Cobalah menuliskannya pada lembar kerja berikut. Anda boleh menambahkan foto 'before' dan 'after' apabila perlu.

| NO | NAMA MAHASISWA | SEBELUM SST | SETELAH SST |
|----|----------------|-------------|-------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |

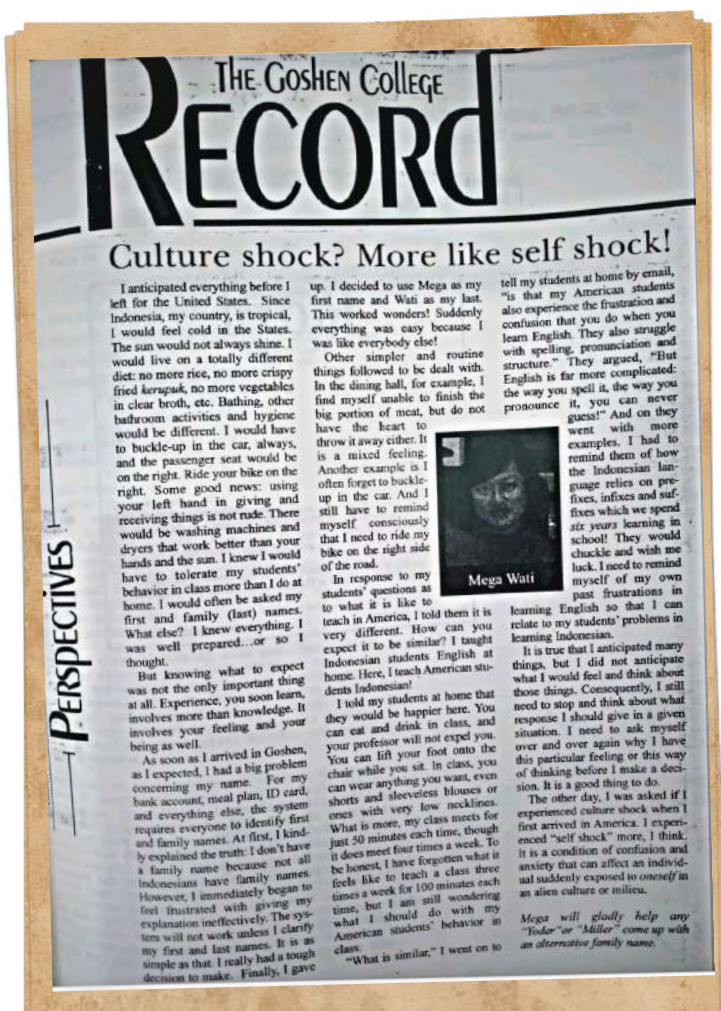
3. Mintalah juga teman-teman Anda untuk melengkapinya informasi tentang transformasi diri Anda.



B. Wawasan Budaya

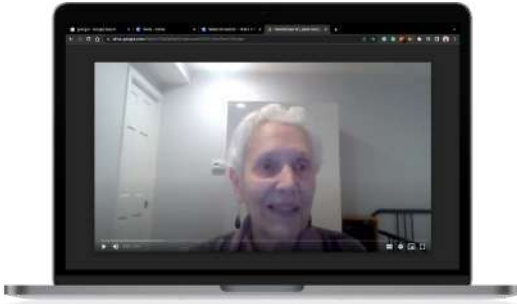
Bacalah tulisan di Koran "Perspectives" yang (pernah) terbit di Goshen College dan jawablah pertanyaan berikut dalam Bahasa Indonesia.

1. Apa perbedaan budaya antara Indonesia dan Amerika yang Anda tangkap dari pengalaman penulis?
2. Manakah pengalaman penulis yang paling lucu/aneh/menarik? Ceritakan.
3. Transformasi apa yang terjadi pada diri penulis?
4. Apakah Anda mengamati perbedaan budaya antara Anda dengan komunitas Indonesia di Philadelphia?
5. Seandainya Anda jadi datang ke Indonesia, apa kira-kira kisah Anda yang lucu/aneh/menarik? Ceritakan prediksi Anda.



C. Latihan

1. Tontonlah video ini



2. Berdiskusilah dengan teman-teman Anda:

- Apa yang Anda ketahui tentang pembicara di video tersebut? Sebutkan 3 hal tentang beliau.
- Apa yang Anda ketahui tentang hal berikut ini.
 - 1998
 - Tayu
 - Gunung Muria
 - UKDW
 - Papua
- Apa transformasi diri yang dialami?
- Hal apa dari video tersebut yang paling mengesankan bagi Anda? Mengapa demikian?

D. Tugas

Bercakap-cakaplah dengan teman belajar Anda tentang transformasi diri yang Anda semua alami karena mengikuti SST. Anda boleh merekam video atau hanya audio saja, kemudian unggah ke Flipgrid.

Frasa yang Berguna

Saya menjadi lebih ...

Saya belajar tentang ... dari ...

Karena SST, saya ...

Sebelum ikut SST, saya ... Sekarang saya ...

VIDEO TRANSCRIPTS

Unit 5

Video 1

<https://drive.google.com/file/d/1ouRILPouk7xa-Q7FKqKyDj4Zp7X8MyRe/view?usp=sharing>

Holy : Halo Yohana. Mau saya bantu apa?

Yohana : Oh, boleh deh. Tolong tiupin balon?

Holy : Yang ini aja, ya?

Yohana : Oke. Terima kasih, Bang Holy.

Video 2

<https://drive.google.com/file/d/1MDTkUtpsR0cNuYyaKfILHHUJdluNW9PD/view?usp=sharing>

Bu Anik : Saya bantu apa?

Bu Yunik : Ini tolong dipotongin ya.

Bu Anik : Jadi berapa?

Bu Yunik : Jadi sepuluh atau sebelas. Pinggirnya dihilangi ya.

Bu Anik : Gini, tho?

Bu Yunik : He eh.

Unit 6

Video

https://drive.google.com/file/d/1Z0WQWlaPljZq9OewhCkZVY_69xZbc4TW/view?usp=sharing

Nama saya Janet Reedy. Di Indonesia saya dipanggil Bu Janet. Saya dengan suami saya memimpin SST rombongan kedua di Indonesia tahun 1998. Saya ke Indonesia pertama kali sebagai sukarelawan didukung oleh Mennonite Central Committee.

Waktu itu, saya dan suami saya tinggal di Tayu, satu kota kecil di pantai utara di Jawa Tengah. Suami saya bekerja sebagai dokter di Rumah Sakit Kristen Tayu, sebuah rumah sakit yang didirikan oleh Gereja Mennonite di Jawa. Saya mengajar bahasa Inggris disana. Dua anak kami lahir di Jawa Tengah.

Tayu itu terletak jauh dari kota. Kehidupan disitu waktu itu sederhana sekali. Sebenarnya Tayu bukan kota, melainkan beberapa desa dengan satu pasar. Semula setelah tiba disana, kami merasa agak sulit menyesuaikan diri di tempat itu. Kadang2 tamu yang datang dari Jakarta, yaitu orang asing maupun orang Indonesia memandang suasana di sana dan berkata, "Wah, tempat ini sepi sekali. Bagaimana kalian bisa tahan?"

Lama kelamaan kami menjadi puas dan senang dengan kehidupan yang sederhana dan tentram disitu. Tidak perlu banyak pakaian, tidak perlu makanan yang istimewa, tidak perlu hiburan yang ramai ramai. Sudah cukup jalan jalan pada waktu sore atau duduk diteras memandang Gunung Muria yang bisa kelihatan dari jauh dan bergaul dengan tetangga.

VIDEO TRANSCRIPTS

Saya belajar bahwa di dunia ini ada banyak macam kebudayaan dan adat. Dan saya bisa belajar dari semua kebudayaan itu. Saya belajar untuk menghormati berbeda tradisi. Ada banyak jalan yang menuju kepada kebenaran.

Karena saya tinggal di Indonesia saya bisa bahasa Indonesia dan saya punya teman dan kenalan orang Indonesia yang saya sangat menghargai. Oleh karena itu, banyak pintu dibuka bagi saya. Saya sempat sudah berkali kali kembali ke Indonesia. Saya sempat mengajar di UKDW satu semester. Saya sempat mengajar bahasa Inggris di Papua Barat.

Sebelum ke Indonesia, pengetahuan saya tentang Indonesia sangat kurang. Waktu itu, kalau saya memikirkan Indonesia, saya hanya membayangkan sebuah negeri yang asing dan jauh dari tempat saya. Sekarang saya kenal Indonesia dan waktu saya kesana saya merasa seakan-akan saya sudah pulang.

REFERENCES

Adnamazida, Rizqi. (2022, February 2). *Menolong teman kerja membuat karyawan lebih bahagia*. Merdeka. <https://www.merdeka.com/gaya/menolong-teman-kerja-bikin-karyawan-lebih-bahagia.html>

Alfri. (2015, March 10). *Perbedaan cara liburan traveler Indonesia dan bule*. Travelingyuk. <https://travelingyuk.com/perbedaan-orang-indonesia-bule/3298>

Ambron, W. S. (2021, May). *2021 AAPI Hardena mural project [Photograph]*. Winnie Sidharta. <http://www.winniesidharta.com/new-gallery-1>

Budak Hitam. (2013, March 15). *Tolong menolong sesama insan [Video]*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Gxelhv3DBPA>

Budi Doremi. (2018, October 31). *Tolong (Official lyric video) [Video]*. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Yf-dfwYWTOW>

Info Penting. (2020, May 11). *Gotong royong berdamai dengan kenormalan baru [Infographic]*. Covid19.go.id. <https://covid19.go.id/edukasi/materi-edukasi/gotong-royong-berdamai-dengan-kenormalan-baru>

Harfenist, E. (2018, May 25). *Kisah kelabu penyebab kota Philadelphia jadi kantong diaspora Indonesia di AS*. Vice. <https://www.vice.com/id/article/8xeqdv/kisah-kelabu-penyebab-kota-philadelphia-jadi-kantong-diaspora-indonesia-di-as>

Heffelbower, D. R.. (2000). *Pemberdayaan untuk rekonsiliasi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

KBBI Daring. (2016). <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Kosakata Bahasa Inggris tentang Pariwisata. (2022). <https://www.sederet.com/tutorial/kosakata-bahasa-inggris-tentang-pariwisata/>

Masyhudi. (2021, January 3). *Lima jajanan tradisional khas Yogyakarta, ada yang sejak era Mataram [Infographic]*. Sindonews. <https://infografis.sindonews.com/photo/4628/5-jajanan-tradisional-khas-yogyakarta-ada-yang-sejak-era-mataram-1609636299>

REFERENCES

- Nugroho, I. (2017, Oktober 31). Kisah tentang 'kampung Surabaya' di Amerika yang dikunjungi Risma. Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-3706750/kisah-tentang-kampung-surabaya-di-amerika-yang-dikunjungi-risma>
- Palmisano, K. Lani. (2021, November 9). At Hardena, a meaningful mural celebrating immigrant communities takes shape. The Philadelphia Inquirer. <https://www.inquirer.com/food/restaurants/hardena-mural-winnie-sidharta-ambron-20211108.html>
- Pariwisata Daerah. (2021, Maret 10). Tempat Wisata Terbaru di Jogja 2022, yang wajib dikunjungi! [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=QdbxdvDB4I8>
- Permata, A., Setyowati, E., Patrianti, K. N., Tinambunan, M., & Soetrana, P.N. (2012). *Peace: Buku ajar pendidikan perdamaian untuk perguruan tinggi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Prambadi, Didi., & Emms, Sabrina. (2020, November 23). In Philly's Indonesian community, every covid-19 death has been impactful and prompts its members to help each other. Generosity. <https://generocity.org/philly/2020/11/23/in-phillys-indonesian-community-every-covid-19-death-has-been-impactful-and-prompts-its-members-to-help-each-other/>
- Sahabat Keluarga. (2017, November 2). Film animasi tentang gotong royong [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=nmAQ1Cht8U0>
- Spolani, S. (2011, June 14). *International Philly: Indonesians quietly forge strong bond with city*. Flying Kite. <https://www.flyingkitemedia.com/features/indonesiansphilly0614.aspx>





SURAT TUGAS
No. 005c/J.05/FKHUM/2022

Dekan Fakultas Kependidikan dan Humaniora Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, dengan ini memberi tugas kepada:

| No. | NIM | Nama | Jabatan |
|-----|-----------|-----------------------------------|-----------------|
| 1. | 164 E 421 | Arida Susyetina, S.S., M.A. | Dosen Prodi PBI |
| 2. | 994 E 266 | Dra. Mega Wati, M.Pd. | Dosen Prodi PBI |
| 3. | 934 E 206 | Dra. Endah Setyowati, M.Si., M.A. | Dosen Unit MKH |

Untuk melakukan pencatatan ciptaan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, untuk karya:

Judul : Modul Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) INDONESIAN
ISBN : 978-602-6806-30-7
Penerbit : Duta Wacana University Pers
Tahun Terbit : April 2022
Nomor Surat Pencatatan Ciptaan (HaKI) : 000352154

Demikian surat tugas ini dibuat, agar tugas dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya dan dilaporkan kepada pemberi tugas setelah tugas tersebut dituntaskan.

Yogyakarta, 21 Februari 2022



Dekan FKHUM,


Dra. Mega Wati, M.Pd.

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
2. Koordinator MKH
3. Dosen yang bersangkutan
4. Arsip

MW/sn_2022